

## Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kepuasan Wali Siswa

Amandea Triema Septiandi<sup>1</sup>, Syarwani Ahmad<sup>2</sup>, Nila Kesumawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 01 Muaradua OKU Selatan, <sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang  
email: [amandeaetriemas@gmail.com](mailto:amandeaetriemas@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan dengan responden 105 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pada responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Uji prasyarat analisis menggunakan Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Multikolinieritas. Serta dengan menggunakan teknik regresi sederhana uji-t dan teknik regresi linier berganda uji-f. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa baik parsial maupun simultan. Penelitian ini memberi alternatif pilihan untuk meningkatkan kepuasan wali siswa.

**Kata Kunci:** Kepuasan Wali Siswa, Motivasi Belajar, Pembelajaran Jarak jauh.

### Abstract

The purpose of this study is to see how distance learning and student learning motivation affect the satisfaction of students' guardians in SMP Negeri Muaradua District, South Oku Regency. This study is quantitative. This study was carried out in SMP Negeri Muaradua District, South Oku Regency, with 105 students as participants. This study's data were gathered through the distribution of questionnaires to respondents. The normality test, linearity test, and multicollinearity test are used in the analysis prerequisite test. And by employing the t-test for simple regression and the f-test for multiple linear regression. The findings of this study indicate that distance learning and student learning motivation have an effect on the satisfaction of students' guardians, either partially or simultaneously. This study offers alternative options for increasing student guardians' satisfaction.

**Keywords:** Satisfaction of Students' Guardians, Student Learning Motivation, Distance Learning

### Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merupakan bencana global yang mengharuskan pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau lebih dikenal dengan daring. Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan dengan peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain, diatur di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Seiring juga dalam Surat Edaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 perihal pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekertaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 perihal pelaksanaan belajar dari rumah. Penerapan pembelajaran dari rumah memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Melindungi warga satuan pendidikan dari efek negative covid-19 (2) Mencegah covid-19 menyebar dan menular pada warga satuan pendidikan (3) Memastikan pendidik, peserta didik dan orang tua atau wali mendapatkan dukungan psikososial. (4) Memastikan hak anak dalam mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid-19 terpenuhi. Berdasarkan surat edaran tersebut,

maka seluruh tingkat satuan pendidikan melaksanakan proses pembelajaran dalam jaringan daring dari rumah. Berdasarkan hal tersebut, maka kepuasan orang tua memiliki peran penting dalam mempengaruhi belajar anak.

Akibat pandemi Covid 19, pengumuman Kejadian Luar Biasa (KLB) menimbulkan kebingungan. Khusus di bidang pendidikan, sekolah diliburkan, mengganggu pendidikan dan pembelajaran sekolah, dan memungkinkan pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan cara tatap muka, maka tidak akan dilaksanakan sementara waktu. Untuk mengatasi masalah tersebut, desain model dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran perlu dimodifikasi untuk menghindari pendidikan tatap muka untuk menahan penyebaran wabah virus Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Nomor 4 Tahun 2020 (Covid19) tentang penerapan kebijakan pendidikan dalam keadaan darurat infeksi virus corona. Salah satunya termasuk belajar dari rumah, baik secara online atau melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh. Di masa pandemi, pembelajaran online kini dipraktikkan hampir di seluruh dunia (Goldschmidt, 2020). Menurut Munir (2009), pembelajaran jarak jauh adalah sistem pembelajaran tanpa ruang tanpa interaksi tatap muka langsung antara guru dan siswa. Menurut (Buselic, 2012), fokus pembelajaran jarak jauh adalah pada metode pembelajaran yang disempurnakan dengan teknologi, yang ditujukan untuk mengirimkan materi pembelajaran kepada siswa yang tidak bertemu secara fisik seperti dalam instruksi kelas secara tatap muka. Oleh karena itu, selama pandemi Covid 19, semua sekolah melakukan kegiatan pendidikan yang melibatkan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh yang muncul pada akhir abad 20 dan memasuki abad 21 menjadi salah satu metode pembelajaran yang paling efektif (Lenar et al, 2014). Pembelajaran jarak jauh dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang tidak mempertimbangkan ruang dan waktu pembelajaran, bersifat otonom dalam proses perkembangan peserta didik, dan menggunakan metode dan media dalam kegiatan pembelajaran (Kor et al, 2014). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) bukanlah hal baru di Indonesia karena pendidikan dan teknologi terus saling terkait. Pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan tepat di masa pandemi Covid-19, karena membutuhkan pendidikan yang berkelanjutan.

Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan terbuka dengan program pembelajaran terstruktur dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa kehadiran fisik, sehingga komunikasi antara guru dan siswa dapat dicetak, elektronik, mekanik, atau sebaliknya. Harus dipromosikan melalui sarana. Menurut (Supriani, 2016), pembelajaran jarak jauh menggunakan perangkat pendidikan (*education as a tool*) yang menggunakan dukungan internet untuk memfasilitasi desain proses pembelajaran melalui interaksi bermakna berbasis teknologi jaringan internet.

Perhatian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran dalam proses pembelajaran online. Ini dapat dicapai dengan dukungan sejati dari orang tua dan anak-anak mereka (Slameto, 2018). Setiap orang tua siswa memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Semakin banyak aspek yang memuaskan suatu keinginan, semakin tinggi kepuasan yang dirasakan. Jika orang tua siswa senang, hal ini mengarah pada sikap positif dan sebaliknya. Hal ini menimbulkan sikap negatif jika orang tua siswa tidak puas. Orang tua siswa yang menjadi pelanggan sekolah mengharapkan kepuasan yang maksimal atas pelayanan yang tersedia di sekolah yang dapat mendukung peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan semangat belajar dengan mengatur pembelajaran dalam suasana yang nyaman (Khoiriah dan Haryono, 2021).

Pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19 belum sepenuhnya memadai untuk di laksanakan. Sebagian wali siswa merasakan resah dengan fasilitas di sekolah dan di rumah. Sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak memiliki paket data sehingga tidak dapat terhubung ke internet. Harga paket data yang relatif mahal menjadi faktor utama keresahan siswa karena pendapatan orang tua yang berbedabeda. Selain itu, penggunaan aplikasi pada saat pembelajaran daring juga menjadi masalah bagi sebagian siswa sulitnya jaringan yang sering terputus dan sering kali pada saat pembelajaran daring berlangsung di aplikasi yang digunakan masih terdapat siswa yang tertinggal dan tidak mengikuti pembelajaran, kejadian ini disebabkan siswa belum mahir mengoperasikan aplikasi

dan operator yang tidak siap sehingga sekolah harus memperhatikan hal tersebut dengan menyediakan aplikasi yang mudah dipahami oleh wali siswa ataupun siswa dan operator yang siap untuk mendukung motivasi belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin, untuk itu dukungan orang tua sangat diperlukan dalam motivasi belajar anak (Emda, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kepuasan wali siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muaradua, SMP Negeri 2 Muaradua, dan SMP Negeri 3 Muaradua yang terletak di Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, dimulai awal Agustus 2021 sampai dengan November 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sebagaimana Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa analisis lapangan. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Lebih tepatnya lagi asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat yakni variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Muaradua, SMP Negeri 2 Muaradua, SMP Negeri 3 Muaradua berjumlah 1050 dan sampelnya 105. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan Sugiyono (2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini digunakan untuk mengambil data tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap Kepuasan wali siswa. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada wali siswa dan siswa di SMP Negeri 01 Muaradua, guru SMP Negeri 02 Muaradua, guru SMP Negeri 03 Muaradua, untuk menjawab tentang pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap Kepuasan wali siswa di SMP Negeri kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan pembelajaran jarak jauh terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Jika variabel pembelajaran jarak jauh meningkat maka kepuasan wali siswa akan meningkat secara signifikan dan sebaliknya jika variabel pembelajaran jarak jauh menurun maka kepuasan wali siswa juga akan menurun secara signifikan. Dari hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan regresi linear sederhana bahwa pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan berdasarkan nilai *output Model*

*Summary* diperoleh angka R sebesar 0,123. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh memberikan pengaruh yang *sangat kurang kuat* terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan dengan dibuktikan nilai korelasi berada di antara 0,00 – 0,199.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent dijelaskan bahwa angka yang diperoleh koefisien determinasi R *Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,015 yang berarti bahwa pembelajaran jarak jauh mampu menyumbang pengaruh sebesar 1,5 % terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

Simonson (2006), Pembelajaran jarak jauh merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. Kemajuan yang terjadi dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi memunculkan peluang maupun tantangan baru dalam dunia pendidikan. Peluang baru yang muncul termasuk akses yang lebih luas terhadap konten multimedia yang lebih kaya, dan berkembangnya metode pembelajaran baru yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Disisi lain kemajuan teknologi dengan beragam inovasi digital yang terus berkembang juga menghadirkan tantangan baru bagi penyelenggara pendidikan untuk terus menyesuaikan infrastruktur pendidikan dengan teknologi baru tersebut.

Penelitian terkait pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kepuasan wali siswa dilakukan juga oleh (Doni, 2019) penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al-madinah Balong Ponorogo. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kepuasan, mengetahui tingkat kepuasan dan faktor yang paling dominan mempengaruhi orang tua peserta didik terhadap layanan pendidikan sekolah. Penelitian dilakukan oleh Doni Mahendra pada tahun 2019. Hasilnya didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan orang tua siswa, diantaranya adalah faktor layanan sarana dan prasarana, faktor layanan pengelolaan, faktor layanan pada aspek pembelajaran, faktor layanan yang diberikan pendidik dan tenaga administrasi sekolah dan tenaga administrasi sekolah, dan faktor layanan aspek kompetensi lulusan. Dari penelitian ini juga didapatkan kesimpulan bahwa tingkat kepuasan orang tua siswa terhadap layanan pendidikan adalah sangat tinggi, dimana faktor paling dominan yang mempengaruhi kepuasan terhadap layanan pendidikan adalah faktor layanan sarana dan prasarana.

Penelitian terkait pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kepuasan wali siswa dilakukan juga oleh (Prawiyogi et al, 2020). Kajian terdahulu dari Jurnal Pendidikan Dasar tentang “efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta”. jurnal ini membahas Sejak Bulan Maret 2020 seluruh satuan pendidikan di Indonesia memberlakukan program Belajar di Rumah, atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tepatnya sejak corona virus disease atau Covid-19 dinyatakan masuk ke Indonesia. Bupati beserta Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dengan sigap memberikan perintah untuk semua peserta didik untuk belajar di rumah dan memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh mulai pada tanggal 16 Maret 2020 – 29 Mei 2020. PJJ tersebut diberlakukan dalam rangka menghambat penyebaran Virus Covid-19 agar tidak tersebar keseluruh Masyarakat di Purwakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh bagi para Siswa SDIT Cendekia Purwakarta.

### **Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Jika variabel motivasi belajar siswa meningkat maka kepuasan wali siswa akan meningkat secara signifikan dan sebaliknya jika variabel motivasi belajar siswa menurun maka kepuasan wali siswa juga akan menurun secara signifikan. Dari hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan regresi linear sederhana bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan berdasarkan nilai *output Model Summary* diperoleh angka R sebesar 0,235. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa

memberikan pengaruh yang *kurang kuat* terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan dengan dibuktikan nilai korelasi berada di antara 0,200 – 0,399.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent dijelaskan bahwa angka yang diperoleh koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,055 yang berarti bahwa profesionalisme guru mampu menyumbang pengaruh motivasi belajar siswa sebesar 5,5% terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Sekecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

Hasil analisis koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,199 kriteria uji hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan untuk menentukan  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k$  atau  $df = 105 - 2 = 103$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel *independet*). Dengan pengujian dua sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,98282. berdasarkan penjelasan di atas yaitu  $t_{hitung} = 8,199$  dan  $t_{tabel} = 1,98282$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

Penelitian terkait motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa juga dilakukan oleh (Haryati, 2020) yang dilakukan di SMK PGRI 2 Taman Pemalang. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pihak sekolah diharapkan oleh para orang tua untuk lebih tanggap dengan keinginan, harapan, dan keluhan orang tua. Selain itu, orang tua juga mengharapkan pihak sekolah memiliki perhatian dan kepedulian dengan apa yang disampaikan orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pimpinan sekolah juga diharapkan para orang tua terus mengemukakan pentingnya layanan pendidikan yang baik di masa pandemi covid-19 kepada para staf, gedung sekolah yang representatif, peralatan sekolah yang mencukupi guru dan staf yang profesional dalam bidang pekerjaannya.

Penelitian tentang Motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa juga dilakukan oleh (Andriani dan Rasto, 2019) dari jurnal pendidikan manajemen perkantoran vol. 4 no. 1, januari 2019, hal. 80-86, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Jurnal ini membahas Motivasi belajar yang tercermin dari indikator durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presistensi, devosi dan pengorbanan, ketabahan, keuletan dan kemampuan, tingkat inspirasi, tingkatan kualifikasi hasil, serta arah sikap terhadap sasaran kegiatan memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa. Artinya peningkatan motivasi belajar siswa dapat diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Guru memiliki peran strategis dalam memotivasi siswa. Oleh karena itu kemampuan guru dalam memotivasi siswa turut menentukan hasil belajar siswa.

Sardiman (2018) motivasi belajar siswa merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut (Uno, 2017) bahwa motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dari pengertian motivasi belajar siswa menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa merupakan dorongan yang timbul baik dalam maupun dari luar diri siswa yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

### **Pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan, hasil analisis regresi linear berganda berdasarkan *output Model Summary* diperoleh angka R sebesar 0,259. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa memberikan pengaruh yang sangat kurang kuat terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Karena nilai korelasi ganda berada di antara 0,200-0,399.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan, diperoleh koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,067 yang berarti pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 6,7% terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan, sedangkan sisanya 93,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran jarak jauh, Kepuasan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar oleh guru dan sekolah. Dimana Mengajar dan belajar merupakan kegiatan guru karena tugas utama guru itu adalah mengajar dan belajar. Banyak hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan siswa dalam belajar diantaranya adalah ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang dialaminya.

Berdasarkan hasil wawancara di bulan November 2021, saya bersama Bapak Puput Adi Wijaya yang merupakan salah satu orang tua siswa menyatakan kepuasannya terhadap pembelajaran jarak jauh ada dampak positif dan negatifnya. Dari segi positif anak-anak jadi selalu betah dirumah, akan tetapi dampak negatifnya anak-anak sudah kecanduan bermain handphone yang mengakibatkan motivasi belajar siswa semakin rendah maka akan berdampak juga terhadap hasil belajar yang semakin rendah.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan, baik secara parsial maupun simultan.

## Daftar Pustaka

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Buselic, M. (2012). *Distancing Learning-Concepts and Contributions*. Oeconomica Jadertina.
- Doni, M. (2019). *Analisis faktor kepuasan orang tua siswa terhadap kualitas layanan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al Madinah Balong Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). The covid-19 Pandemic Technology Use to Support The Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*.
- Haryati, S. (2020). *Kepuasan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 ditinjau dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Khoiriah, O. N., & Haryono, H. (2021, May). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Kelas 6 Sd Paramount Palembang Di Masa Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Kor, H., Aksoy, H., & Eerbay, H. (2014). Comparison of the Proficiency Level of the Course Materials (Animations, Videos, Simulations, E-Books) Used In Distance Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 854–860. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.150>
- Lenar, S., Artur, F., Ullubi, S., & Nailya, B. (2014). Problems And Decision In The Field Of Distance Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 131, 111–117. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.088>

- Munir. 2(009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94-101.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 Perihal Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 Perihal Pelaksanaan Belajar Dari Rumah
- Supriani, Y. (2016). Menumbuhkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Berbantuan Quipper School. *JIPMat*, 1(2).
- Undang Nomor 20 Tahun 2003
- Uno, B, Hamzah. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.